

Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Davina Pebrimireni

IKIP Siliwangi

Email: davinafebri123@email.com

Diena San Fauziya

IKIP Siliwangi

Email: dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the impact of using the TikTok application as a medium for learning Indonesian on increasing student learning motivation. TikTok, as a social media platform that is popular among teenagers, offers various features that can be utilized to create interesting and interactive learning content. This research uses a qualitative descriptive method with literature studies accompanied by case studies. The additional technique for collecting this data uses a questionnaire. Data was collected for analysis using qualitative descriptive techniques. The research results show that using TikTok as a learning medium significantly increases students' learning motivation compared to conventional methods. These findings indicate that the integration of social media technology in the learning process can be an effective strategy for increasing student engagement and motivation in learning Indonesian.*

Keywords: *Tiktok Application, Learning, Learning Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. TikTok, sebagai platform media sosial yang populer di kalangan remaja, menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur disertai dengan studikasus. Adapun Teknik tambahan dalam pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi media sosial dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Pembelajaran, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan di negara Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang diampu oleh berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP maupun SMA. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat mengenal nilai budaya Indonesia, menumbuhkan rasa cinta tanah air, melestarikan bahasa nasional, memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Menurut (Mulyati, 2014) keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini dapat diimplementasikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Di era digital ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu platform media sosial yang sedang populer di kalangan remaja adalah TikTok. Aplikasi ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi dijadikan pula sebagai media pembelajaran. Di era digital yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu platform media sosial yang saat ini populer di kalangan remaja adalah TikTok. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai tema, termasuk pendidikan. TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menurut (Yenni & Pulungan, 2021) Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu yang dapat berfungsi dalam berbagai keperluan, unsur penting serta media komunikasi utama bagi masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam berkomunikasi khususnya di negara Indonesia.

TikTok menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan konten yang interaktif dan menarik, aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. TikTok memungkinkan penyajian materi pelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat mendorong minat dan partisipasi aktif siswa.

Media sosial menjadi media pilihan peneliti dalam melaksanakan dan mencari sumber data dalam melaksanakan penelitian ini. Salah satu media yang paling banyak dan sering digunakan adalah media *platform* video pendek TikTok. Pemilihan media aplikasi TikTok ini didasarkan atas popularitas bangsa Indonesia dalam menggunakan aplikasi tersebut yaitu posisi kedua sebagai pengguna tik tok terbanyak di dunia yaitu 109,9 juta pengguna. Pemilihan media aplikasi Tik Tok ini didasarkan atas popularitas bangsa Indonesia dalam menggunakan aplikasi tersebut yaitu posisi kedua sebagai pengguna tik tok terbanyak di dunia. yaitu 109,9 juta pengguna. (Astuti & Andrini, 2021) mengatakan bahwa aplikasi video pendek ini memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia pada Januari 2023. Diperkuat oleh Hasil data penggunaan Tik Tok di Indonesia menyatakan bahwa pengguna Tik Tok memang didominasi oleh usia 14-24 tahun yang disebut dengan gen Y dan Z, dimana usia ini merupakan usia yang sedang menempuh pendidikan. Dengan demikian media aplikasi tiktok guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang interaktif, dan pembelajaran yang aktif serta kreatif yang dapat membangun semangat siswa dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini pun bermanfaat dalam media pembelajaran karena dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungan peserta didik.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu karena adanya suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu (Emda, 2018). Motivasi merupakan faktor psikologis penting dalam proses pembelajaran. Tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran mempengaruhi perkembangan belajar dan hasil belajar siswa (Harahap et al., 2021). Sehingga diharapkan melalui media pembelajaran yang tepat, siswa dapat termotivasi untuk dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Penelitian mengenai “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa” telah banyak dilakukan sebelumnya diantaranya dalam penelitian Bujuri et al., (2023); Sugeng Irianto, (2021); Syamsi, (2016). Artikel ini merupakan *output* dari hasil analisis dampak penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini akan membahas bagaimana TikTok dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi keuntungan dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam metode pengajaran mereka.

KAJIAN TEORITIS

1. Aplikasi TikTok

A. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok merupakan aplikasi platform video pendek populer yang sedang digandrungi oleh semua kalangan. Penggunaanya dapat mencari video, membuat konten bahkan mengobrol dengan pengguna lain melalui fitur live yang disediakan oleh tiktok. Tujuan utama aplikasi TikTok ini adalah pengguna dapat menikmati berbagai konten yang dapat menghibur dan menyenangkan para penggunanya. Aplikasi TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya (Kristia & Harti, 2021). Aplikasi video pendek Tik Tok ini memiliki fitur musik yang banyak sehingga penggunanya dapat membuat video dengan berbagai kreatifitas tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi. Sehingga dapat mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

B. Manfaat Media Aplikasi Tiktok

Media sosial dapat memberikan manfaat sebagai media promosi yang bisa menjadi pengaruh positif bagi para penggunanya, berikut manfaat positif yang diberikan dalam media aplikasi tiktok:

1. Sarana Informasi

Dalam platform video pendek TikTok menyuguhkan berbagai video yang mengandung informasi para penggunanya, bukan hanya sebagai sarana hiburan saja, Tik Tok memberikan banyak tayangan video bermanfaat yang bisa dijadikan sarana belajar siswa. Contohnya berita, fenomena alam, fenomena sosial, video berunsur seni, budaya, adat istiadat bahkan isu terkini.

2. Media Pembelajaran

Saat ini banyak content creator yang memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai edukasi pembelajaran, mulai dari tips and trik masuk SNBT, puisi dari berbagai karya penulis, contoh video pembelajaran untuk anak SD, SMP dan SMA, contoh pembelajaran kreatif, konten mengenai skripsi dan masih banyak lagi. Tiktok dapat digunakan sebagai sarana pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Selain mendapatkan nilai siswa pun dapat mengedukasi semua orang mengenai karya atau konten yang dibuatnya. Sehingga TikTok dapat dijadikan insight baru bagi penggunanya khususnya para pelajar.

3. Meningkatkan kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat

Aplikasi TikTok memberikan kebebasan bagi para penggunanya untuk membuat berbagai konten. Tiktok juga berfungsi untuk sarana menyampaikan pendapat atau opini pribadi. Fitur stitch yang diberikan pada aplikasi ini memudahkan para penggunanya untuk mengomentari video orang lain secara langsung menggunakan video pula, fitur ini membantu para pengguna untuk menyampaikan pendapat mereka terhadap khalayak.

4. Menambah Relasi

Berdasarkan data, pengguna Tik Tok seiring berjalannya waktu semakin banyak pula penggunanya. Jejaring sosial seperti tiktok sangat mudah digunakan dan sangat mudah untuk memperluas koneksi pertemanan. Pengguna dapat mengikuti akun dan dapat berteman dengan sesama pengguna lainnya melalui aplikasi tersebut.

5. Menambah kepercayaan diri dalam berkomunikasi

Melalui aplikasi Tik Tok, pengguna dapat mengekspresikan segala sesuatu dengan bebas sesuai keinginannya. Banyak pengguna yang memiliki kepribadian pemalu, namun diarahkan untuk membuat konten melalui aplikasi tiktok sehingga seiring berjalannya waktu mereka dapat menambah kepercayaan dirinya. Video kreatif yang dibuat para pengguna dan biasanya muncul di beranda handphone para pengguna Tik Tok dapat disebut FYP atau *For*

Your Pages. Biasanya video tersebut disukai banyak orang atau bahkan viral sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri penggunanya. Sehingga diharapkan dapat membawa perubahan perilaku, sosial, sikap komunikasi yang baik menurut pendapat Unong, Uchjana Effendy yang ditulis dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.

C. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru (Desy et al., 2014). Didukung oleh pendapat Lomu & Widodo (2018) motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu (Lomu & Widodo, 2018).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdiri dua kata yang bermakna, yakni motivasi adalah semangat (keinginan) dalam menjalankan sesuatu berdasarkan keinginan diri sendiri. Sedangkan belajar merupakan proses kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan. Maka motivasi belajar dapat dimaknai sebagai semangat dalam diri untuk dapat menambah ilmu pengetahuan siswa melalui aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa serta guru terkait penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengeksplorasi dampak penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Studi kasus ini akan dianalisis serta disempurnakan dengan studi *literature* terkait penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Adapun pencarian data hasil digunakan instrumen kuesioner. Adapun instrumen tambahan untuk memperkuat analisis penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran ini menggunakan angket kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berikut dapat dijabarkan hasil data yang diperoleh dan nama pengguna akun tiktok disamarkan demi menjaga kerahasiaan pengguna.

Tabel 1. analisis studi kasus konten pembelajaran siswa pada platform TikTok:

No.	Akun	Materi Ajar	Jabatan	Analitik FYP	Viewers
1.	V.L	Tugas Bahasa Indonesia Mini Vlog Wawancara Inovasi Bisnis	Siswa	Like : 363 Comment : 8 Save : 189 Share : 167	276 rb
2.	L.A	Tugas Bahasa Indonesia	Siswa SMP	Like : 410 Comment : 8 Save : 216 Share : 231	19,8rb
3.	Y.6	Mengomentari dan menanggapi objek buku komik	Siswa SMP	Like : 321 Comment : 14 Save : 106 Share : 139	27,9 rb
4.	S.S	Teks prosedur mie sedap Cup	Siswa SMA XI	Like : 26,4 Rb Comment : 82 Save : 5.214 Share : 1.299	421,9rb
5.	W.3	Materi Teks negosiasi	Siswa SMA	Like : 27,9 rb Comment : 81 Save : 24,9 rb Share : 1.066	418 rb
6.	K.P	Resensi buku "galaksi kejora		Like : 47 Comment : 3 Save : 19 Share : 22	3.763
7.	E.A	Tugas individu membuat cerpen	Siswa SMA	Like : 18,7rb Comment : 84 Save : 7.107 Share : 2.167	571,2rb
8.	G.A	Tugas monolog drama	Hasil Siswa SMK XI TKJ 1	Like : 785 Comment : 8 Save : 373 Share : 185	41,4rb

Berdasarkan hasil pencarian data yang dilakukan untuk mendapatkan fakta yang terjadi, yakni melalui analisis beberapa peserta didik yang menggunakan TikTok sebagai sarana prasarana pembelajaran Bahasa Indonesia. 8 (delapan) akun tiktok yang berasal dari kalangan pelajar ini turut andil dalam mengumpulkan tugas baik itu per kelompok maupun individu. Terdapat 9 akun yang ditinjau dan hasil yang didapatkan adalah selain untuk semata-mata mengumpulkan tugas yang mereka kerjakan. Namun terdapat kekompakan, estetika, materi, pemilihan *sound* yang tepat dan para siswa bebas mengeksplor kreatifitas mereka secara luas. Terlebih ketika video mereka FYP (*For Your Page*) ke akun yang lainnya mereka akan tambah bersemangat membuat konten baik itu tugas, edukasi, pendidikan karena penontonnya dapat memberikan reaksi sesuai dengan konten yang dibuat seperti like, komen, bahkan membagikan

video mereka. Sehingga konten yang dibuat dapat bermanfaat bahkan pada orang-orang yang melihatnya.

Tabel 2 jawaban kuesioner yang diisi oleh 10 (sepuluh) orang responden.

No.	PERTANYAAN	AKUMULASI JAWABAN (%)
1.	Apakah anda memiliki akun TikTok?	100% menggunakan
2.	Seberapa sering anda menggunakan TikTok?	40% sangat sering 20% sering 20% terkadang 20% jarang
3.	Berapa lama anda menonton video dalam aplikasi TikTok dalam sehari?	60% menonton selama 1 jam 20% menonton selama 2-4 jam 10% menonton selama <1 jam 10% menonton selama >5 jam
4.	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menonton video pembelajaran di TikTok?	50% termotivasi 50% memilih netral
5.	Apakah penggunaan TikTok membantu Anda memahami materi pelajaran lebih baik?	70% merasa terbantu 30% memilih netral
6.	Apakah Anda merasa video di TikTok memberikan penjelasan yang lebih jelas dibandingkan dengan penjelasan di kelas?	80% memilih netral 20% menyetujui
7.	Bagaimana pengaruh penggunaan TikTok terhadap motivasi Anda untuk mengerjakan tugas sekolah?	80% merasa ada peningkatan 20% merasa ada penurunan
8.	Apakah Anda merasa penggunaan TikTok mengurangi kejenuhan dalam belajar?	70% merasa setuju penggunaan tiktok mengurangi kejenuhan dalam belajar. 30% memilih netral
9.	Seberapa puas Anda dengan konten pembelajaran yang tersedia di TikTok?	60% merasa puas dengan adanya TikTok 40% memilih netral
10.	Apakah anda pernah membuat konten video di TikTok untuk mengunggah tugas atau menemukan referensi video pembelajaran Bahasa Indonesia?	80% tidak pernah 20% pernah membuat atau menemukan referensi dari TikTok
11.	Apakah Anda memiliki saran atau kritik mengenai penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran?	1. "Harus lebih berhati-hati memilih konten yang akan dibuat atau ditonton." 2. "Gunakan tiktok sebagai media pembelajaran yang lebih banyak lagi." 3. "Gunakanlah TikTok sebaik dan sebijak mungkin" 4. "Sasaran TikTok sangat bagus kalo dipakai untuk media pembelajaran" 5. "Lebih ditingkatkan dalam kekratifan" 6. "Sebaiknya pengguna TikTok bukan hanya memposting tentang non-pembelajaran, dan apabila pengguna mempunyai ilmu yg banyak sebaiknya membuat konten sedikit tentang pembelajaran atau materi yang pengguna mampu agar bisa memotivasi orang lain diluar sana yg melihat dan juga bermanfaat bagi penggunanya". 7. "Dijaman sekarang TikTok sangat membantu para pelajar untuk menemukan hal-hal baru yang bahkan jauh dari jangkauan kita"

Tabel tersebut merupakan hasil penginputan data dari 10 (sepuluh) orang responden yang mengisi kuesioner analisis penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran. Rata-rata responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah siswa SMA. Dan hasil tabel yang tercantum merupakan hasil akumulasi yang dipersentasekan ke dalam bentuk persen.

B. PEMBAHASAN

Dalam *tabel 1.1* terdapat 8 (delapan) data video yang diperoleh dari platform TikTok, data tersebut diambil berdasarkan relevansi video mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar video tersebut merupakan hasil karya dari berbagai tugas dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat berbagai video dengan kreatifitas yang berbeda beda. Dengan hadirnya platform TikTok ini, para siswa dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat. Selain bermanfaat bagi dirinya sendiri juga bermanfaat bagi orang lain. Terlihat dari berbagai *like, comment, share* dan *viewers* yang dapat mencapai ratusan hingga ribuan tersebut bisa menambah semangat mereka untuk mengembangkan ide-ide yang lain berdasarkan kreatifitasnya. Dengan berbagai fitur yang disediakan seperti dapat mengedit, menambah potongan video atau foto, menambahkan *sound* atau musik secara gratis serta dapat mengupload konten bermanfaat bagi orang lain. Sehingga dengan adanya TikTok ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Karena tak jarang siswa akan merasa jenuh jika tugas yang diberikan itu hanya menggunakan kertas dan pulpen saja. Dengan adanya kebaruan teknologi inilah motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian berdasarkan hasil riset tersebut terdapat peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. TikTok dapat menarik motivasi belajar siswa karena terdapat proses yang sangat menarik dalam pembuatannya konten tersebut. Berdasarkan data yang ada yakni *like, comment, share* dan *viewers* yang kebanyakan adalah siswa atau teman sebayanya, ini dapat menambah ilmu pengetahuan lebih untuk para penontonnya. Siswa yang menggunakan media ajar Tik Tok ini terlihat antusias dan berpartisipasi aktif karena aplikasi inilah yang sering digunakan oleh para siswa. Bukan hanya untuk sekedar menonton konten belaka, namun jika penggunaanya tepat ini akan menjadi ladang ilmu berharga.

Melalui aplikasi ini juga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih aktif dan interaktif. Siswa dapat membuat dan membagikan video materi pembelajarannya, membantu mereka memahami konsep dengan cara yang lebih menyenangkan dan praktis. Kegiatan ini juga merangsang kreativitas siswa dalam mengkomunikasikan ide dan informasi..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Mengintegrasikan Tik Tok ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui format video pendek yang menarik dan interaktif. Media ini dapat menjadi Solusi efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa karena selaras dengan kebiasaan dan preferensi mereka dalam mengonsumsi konten digital.

Selain itu, membuat dan membagikan video terkait materi pelajaran akan mendorong kreativitas dan keterampilan digital siswa. TikTok juga mendukung pembelajaran kolaboratif, memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek video untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kerja tim. Output yang dapat dirasakan langsung yakni berupa *like*, *comment*, *share* dan *viewers* dari teman dan guru sehingga memberikan dorongan positif bagi siswa dan meningkatkan keinginan belajar.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, kreatif dan interaktif, sehingga secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman materi pembelajaran. Penggunaan Tiktok ini dapat menciptakan motivasi belajar yang baik dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Saran

Manfaatkan aplikasi-aplikasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Manfaatkan secara optimal seperti menggunakan aplikasi tiktok ini. Media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, E., & Andrini, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 134–142.
- Bujuri, A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Desy, N., Lulup, T., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar spiritual hasil belajar akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.

- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Article analysis of motivation methods and student learning motivation functions. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
- Kristia, S. E., & Harti. (2021). Pengembangan media promosi berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat beli produk UKM DM-Seafood. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1428–1438.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa (pp. 1–34).
- Sugeng Irianto, A.-A. (2021). Analisis pengaruh aplikasi TikTok terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa. *Research & Learning in Primary Education*, 1, 113–115.
- Syamsi, N. (2016). Upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris melalui media TikTok pada peserta didik kelas VIII MTS Bontote'ne Kab. Gowa Sulawesi Selatan. *Medium*, 4(2), 394–400. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yenni, F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 7–10. <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>